

<http://www.sehatnews.com/news/23522-pengawet-makanan-tingkatkan-risiko-artritis-rematoid.html>



type here Pencarian

Home > News > Pengawet Makanan Tingkatkan Risiko Artritis Rematoid

PENGAWET MAKANAN TINGKATKAN RISIKO ARTRITIS REMATOID

Posting tanggal: 12 Jan 46 Menit Yang Lalu oleh Dyan Triana



Waspada! Bahan pengawet dalam makanan jadi/Shutterstock

Font size: () ()

Artritis rematoid (AR) adalah penyakit autoimun yang menyebabkan terjadinya peradangan sendi kronik. Penyakit autoimun berarti daya tahan tubuh kita sendiri salah mengenal dan malah menyerang jaringan tubuh normal. Selain menyebabkan sendi jadi bengkak, kemerahan, panas dan sulit digerakkan, penyakit autoimun ini menyebabkan tubuh mengalami demam, anemia, stres, depresi, metabolisme rendah, osteoporosis dan kolesterol tinggi.

Radang sendi ini tidak hanya terjadi di sendi tangan tapi persendian di seluruh tubuh. "Mulai dari sendi rahang, dada, bahu, siku, tangan, jari, lutut, pergelangan kaki dan jari kaki," katanya. Dalam keadaan yang sangat parah, penderita AR mengalami penurunan fungsi dan tidak mampu beraktivitas, hanya sanggup berbaring saja.

"Artritis rematoid ini perlu penanganan dini. Penanganan dini menentukan keberhasilan terapi. Penanganan dini juga penting untuk mencegah pasien agar tidak sampai pada tahap parah dan tubuhnya kehilangan fungsi. Terapi untuk penyakit ini harus agresif agar tercapai tujuannya, yaitu penyakit mengalami remisi atau tenang. Penyakit ini memang tidak bisa disembuhkan secara sempurna. Hanya bisa dibuat mengalami remisi," ujar Dr. Andry.

Sayangnya, pasien penyakit ini sering mengalami keterlambatan dalam penanganan. "Pasien mengalami keterlambatan untuk dirujuk ke ahli reumatologi yang tepat. Mungkin juga pasien kurang memiliki akses untuk ke ahli reumatologi. Bisa juga disebabkan oleh ketidaktahuan akan adanya ahli reumatologi dari dokter yang merawat. Mungkin pula di tempat tinggalnya tidak ada dokter ahli reumatologi," katanya.

Di Indonesia diperkirakan terdapat 360 ribu orang yang menderita penyakit ini. Faktor keturunan atau genetik mempengaruhi terjadinya penyakit ini pada diri seseorang. "Ditambah dengan faktor lingkungan, pemanasan global, polusi udara, paparan zat kimia dan pengawet dari makanan memperbesar risiko terjadinya penyakit ini. Kontak dengan zat kimia di tempat kerja juga menjadi faktor risiko penyakit artritis rematoid," ujarnya.

Hidup sehat dan menghindari paparan bahan kimia adalah cara paling baik untuk menghindari penyakit artritis rematoid. "Jika bisa, pilihlah sayuran dan bahan pangan organik," tuturnya.

Balkpapan-Tarakan
 mulai dari **IDR 1,350,500**

Bandung-Surabaya
 mulai dari **IDR 1,437,900**

BOOK NOW

Hanya tersedia untuk pemesanan langsung ke toko kami dan tidak dapat ditukar.

Sehatnews.com
 E-J Lib

1,071 people like Sehatnews.com.